

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang memiliki sifat indah yang dapat menghasilkan kesan indah bagi pembaca. Karya sastra merupakan sebuah struktur. Struktur disini memiliki arti bahwa karya sastra itu merupakan susunan unsur-unsur yang bersistem dan antara unsur-unsurnya itu terjadi hubungan timbal balik dan saling menguntungkan. Jadi, kesatuan unsur-unsur di dalam sastra bukan hanya berupa kumpulan atau tumpukan hal-hal atau benda-benda yang berdiri sendiri, melainkan hal-hal itu saling terikat, berkaitan, dan bergantung. Menurut Teeuw (dalam Pradopo, 2003:167) karya sastra tidak lahir dalam situasi kosong kebudayaannya, termasuk di dalamnya situasi sastranya.

Karya sastra terbagi menjadi tiga *genre*, yaitu prosa, puisi, dan drama. Salah satu bentuk karya sastra prosa adalah novel. Novel adalah suatu bentuk karya sastra yang berupa perjalanan hidup yang di dalamnya berisi peristiwa dan perilaku yang dialami manusia (tokoh). Berkaitan dengan novel, Nurgiyantoro (2005:4) berpendapat bahwa novel merupakan sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia *imajiner* yang dibangun melalui berbagai unsumya. Semua unsur tersebut sengaja dikreasikan oleh pengarang dengan dibuat mirip dan diimitasikan dengan dunia nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa dan latarnya. Pengarang dalam karyanya berusaha mengungkapkan sisi aspek kepribadiannya yang ada di dalam novel untuk di realisasikan pada kehidupan dunia nyata. Oleh sebab itu ada hubungan antara sastra dan psikologi sastra. Sastra disini berhubungan dengan dunia fiksi, puisi, novel, dan drama yang diklasifikasikan ke dalam seni. Di dalam novel terdapat unsurinstrinsik dan unsur ekstrinsik.

Unsur instrinsi adalah unsur yang membahas tentang isi yang terkandung di dalam novel, yaitu tema, alur, plot, latar, setting, watak, tokoh, sudutpandang, dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik adalah unsur dari luar karya sastra yang secara

tidak langsung sangat berpengaruh pada isi cerita yang ada di dalam novel, seperti sosiologi, politik, agama, pendidikan, sosial, dan budaya.

Melalui novel, siswa dapat memetik pesan-pesan positif yang terkandung di dalam novel tersebut dan akan di implementasikan pada kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran sastra ini di maksudkan untuk membangun karakter peserta didik yang mana setiap peserta didik memiliki kepribadian yang berbeda satu sama lain. Karena pembelajaran sastra ini bertujuan untuk membangun nilai-nilai kemanusiaan pada peserta didik.

Pemilihan novel *Kinanti Featuring Arantxa* pada kajian ini, dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memahami beberapa aspek kepribadian yang mana sebagai suatu masalah yang diangkat oleh pengarang dalam suatu karyanya. Buku ini menceritakan seorang anak perempuan yang mana ia adalah seorang gadis desa yang menolak tawaran ayahnya untuk menikah dengan seorang lelaki tua kaya raya di desanya karena terlilit hutang. Novel *Kinanti Featuring Arantya* ini dipilih dalam penelitian ini karena menarik untuk dikaji. Kelebihan dari novel ini yang pertama terletak pada cerita tentang kuatnya pendirian Kinan terhadap keputusannya yang mana ia memilih untuk mencari kerja ke kota daripada harus menikah dengan lelaki tua demi membayar hutang ayahnya. Kelebihan yang kedua adalah dari bahasa yang digunakan pada novel *Kinanti Featuring Arantya* lebih tampak hidup dalam menggambarkan semua peristiwa yang ada di novel tersebut. Jadi, seakan-akan orang yang membaca novel tersebut bisa ikut masuk kedalamnya.

Pada kehidupan nyata, banyak faktor penghambat dan pendukung dalam mengimplementasikan aspek kepribadian dikalangan peserta didik pada era sekarang ini atau dikalangan masyarakat. Faktor penghambat yang sering muncul biasanya adalah kurangnya komunikasi antar sesama manusia, berkembangnya teknologi yang semakin maju, sikap manusia yang selalu menggunakan egonya, adanya rasa takut untuk meminta tolong, dan gengsi yang sangat tinggi antar manusia. Kemudian faktor pendukungnya adalah adanya kepedulian sesama manusia, ilmu pengetahuan yang sudah maju, menghargai keputusan orang lain, dan adanya sistem keterbukaan masyarakat. Dalam hal ini

pemecahan masalah yang digunakan pada aspek kepribadian ini adalah pengetahuan, sehingga manusia tidak hanya terfokus dengan teori saja, tetapi teori yang digunakan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pemecahan suatu masalah yang terjadi. Manusia juga tidak hanya menyikapi dengan berpikir egois, karena dalam menyikapi permasalahan tersebut harus memiliki pendekatan, yaitu pendekatan objektif/struktural dan pendekatan subjektif/fungsional. Pendekatan objektif/struktural disini maksudnya adalah sesuai dengan teori masalah itu sendiri, sedangkan pendekatan subjektif/fungsional disini maksudnya adalah sesuai dengan pandangan masyarakat.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil aspek kepribadian tokoh utama yang terdapat pada novel *Kinanti Featuring Arantxa* dengan menggunakan kajian psikologi sastra. Pada novel karya Wiwien Wintarto ini menceritakan seorang gadis desa yang ingin bekerja di kota untuk melunasi hutang ayahnya. Alasan ia memilih bekerja ke kota karena ia tidak ingin di nikahkan dengan lelaki tua kaya raya yang ada di desanya demi hutang ayahnya. Selain itu, ia juga ingin mencari pengalaman di kota dan menambah wawasannya agar bisa sukses demi masa depannya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur yang membangun dalam novel *Kinanti Featuring Arantxa* Karya Wiwien Wintarto?
2. Bagaimana aspek kepribadian dalam novel *Kinanti Featuring Arantxa* Karya Wiwien Wintarto?
3. Bagaimana implementasi aspek kepribadian dalam novel *Kinanti Featuring Arantxa* Karya Wiwien Wintarto dalam bahan sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan unsur-unsur struktur yang membangun dalam novel *Kinanti Featuring Arantxa* karya Wiwien Wintarto.
2. Mendeskripsikan aspek kepribadian dalam novel *Kinanti Featuring Arantxa* karya Wiwien Wintarto.

4. Mendeskripsikan implementasi aspek kepribadian dalam novel *Kinanti Featuring Arantxa* karya Wiwien Wintarto dalam bahan sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan ini dapat di bagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk acuan dalam memaparkan aspek kepribadian yang ada pada peserta didik dan lingkungan masyarakat dengan menggunakan pandangan dari novel *Kinanti Featuring Arantxa* karya Wiwien Wintarto yang mana ia menceritakan kisahnya tersebut.

Hal ini di tujukan oleh penulis kepada peserta didik dan masyarakat agar dapat mengimplementasikannya di dunia nyata dan dapat membangun pendidikan karakter yang lebih baik. Dalam penelitian, novel ini menggunakan kajian psikologi sastra yang mana agar peserta didik dan masyarakat dapat lebih mudah untuk mengimplementasikannya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Guru

Bagi guru novel ini bisa dijadikan sebagai sumber belajar dan media pembelajaran baik yang berkaitan dengan pendidikan, bahasa, dan sastra sebagai tujuan untuk tercapainya dari sebuah pendidikan itu sendiri. Dapat dijadikan sebagai pemahaman mengenai aspek kepribadian dan dapat membentuk sebuah karakter peserta didik dan masyarakat agar tidak memberikan respon negatif terlebih dahulu sebelum melihat apa yang sebenarnya terjadi.

b. Manfaat Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dengan meneladani isi novel ini dapat membentuk karakter siswa yang menjunjung tinggi aspek kepribadian. Pada novel *Kinanti Featuring Arantxa* karya Wiwien Wintarto ini menceritakan tentang kerja keras seorang gadis desa yang ingin meraih masa depannya di kota dan ia ingin membahagiakan ayahnya. Cerita pada

novel ini bisa menjadi salah satu acuan atau motivasi untuk peserta didik agar semangat dalam belajar demi menggapai cita-cita mereka, membahagiakan kedua orang tua mereka, serta menjadi penerus bangsa dan negara yang baik.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditentukan agar dapat memperoleh gambar yang lebih jelas dan menyeluruh. Adapun sistematika penelitian ini adalah: BAB I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II, Kajian teori, Penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. BAB III, Metode Penelitian. BAB IV, Struktur yang membangun novel *Kinanti Featuring Arantxa* karya Wiwien Wintarto yang di khususkan pada tema, alur, penokohan, dan latar/*setting*. Pembahasan yang berisi hasil pembahasan dan pembahasan yang memuat aspek kepribadian tokoh utama Kinan dalam novel *Kinanti Featuring Arantxa* Karya Wiwien Wintarto: tinjauan psikologi sastra. Implementasi novel *Kinanti Featuring Arantxa* Karya Wiwien Wintarto sebagai bahan ajar sastra di SMA. BAB V, Penutup yang meliputi kesimpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran.